

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan II 2026		Triwulan I 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-		-	
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,223,935		3,111,233
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	105,695	5,285	108,024	5,401
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,729,527	372,953	4,054,194	405,419
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	2,219,892	483,076	2,417,227	533,969
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,311,734	1,216,211	3,233,012	2,075,745
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	991,523	991,523	602,819	602,819
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,185,417	550	4,800,515	476
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	167,959	167,959	96,657	96,657
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,237,556		3,720,486
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,139,717	501,084	2,093,567	1,507,788
9	Arus kas masuk lainnya	-		-	
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		501,084		1,507,788
	TOTAL ADJUSTED VALUE		501,084		1,507,788
11	TOTAL HQLA		4,223,935		3,111,233
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,736,471		2,212,698
13	LCR (%)		154.36%		140.61%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2026

ANALISIS

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan II-2026 adalah sebesar 154,36%, meningkat sebesar 13,75% dibandingkan posisi pada Triwulan I-2026 yang sebesar 140,61%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank masih memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan II-2026 meningkat dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank mengalami peningkatan dari Rp 3,11 triliun pada Triwulan I-2026 menjadi Rp 4,22 triliun pada Triwulan II-2026. Komposisi HQLA Bank didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar berasal dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia, yang setelah dikenakan *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 3,02 triliun (72% dari total HQLA Level 1). Penempatan pada Bank Indonesia, yang setelah *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 1,10 triliun (26% dari total HQLA Level 1), dan sisanya dalam bentuk kas. Bank tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*)
Rata-rata *Net Cash Outflow* Bank pada Triwulan II-2026 mengalami peningkatan sebesar 23,67% dari Rp 2,21 triliun pada Triwulan I-2026 menjadi Rp 2,73 triliun pada Triwulan II-2026. Peningkatan *net cash outflow* pada Triwulan II-2026 disebabkan oleh:
 - Penurunan arus kas keluar (*cash outflow*): Rata-rata arus kas keluar Bank pada Triwulan II-2026 turun sebesar 12,98% dibandingkan Triwulan I-2026.
 - Penurunan arus kas masuk (*cash inflow*): Rata-rata arus kas masuk (*cash inflow*) pada Triwulan II-2026 mengalami penurunan sebesar 66,77% dibandingkan Triwulan I-2026. Penurunan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*), yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 70,09% dari posisi Triwulan I-2026.

Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan II-2026, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, serta secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas dengan menggunakan berbagai parameter atau indikator, seperti *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposan Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan melalui rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil serta simpanan operasional, melalui peningkatan layanan dan pengembangan produk pendanaan.